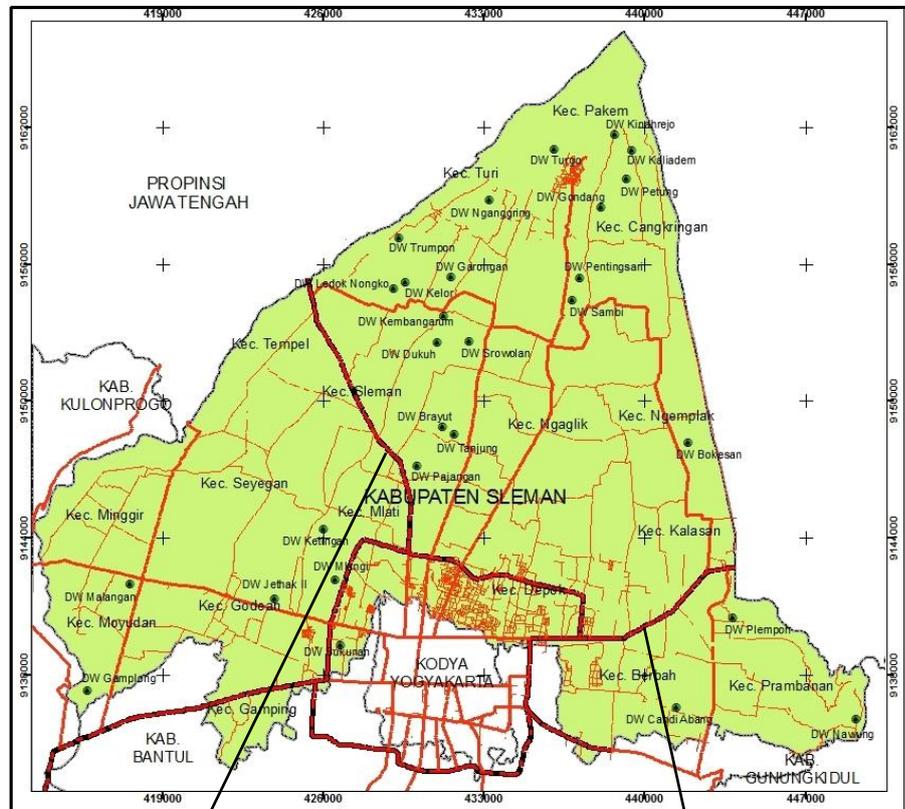


I. KARAKTERISTIK WILAYAH



Sumber : <http://petalengkap.blogspot.com>. Akses 31 Mei 2016

A

B

Gambar 1. A. Peta Jl Magelang, B. Peta Jl Solo

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di sebelah utara. Wilayah kabupaten sleman membentang di lereng gunung Merapi, yang termasuk 10 besar gunung berapi teraktif di dunia dengan ketinggian mencapai 2.968 meter. Dengan posisi tersebut, Kabupaten Sleman merupakan hulu provinsi DIY.

A. Iklim

Berdasarkan pantauan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, hari hujan terbanyak dalam satu bulan selama tahun 2015 adalah 24 hari. Rata-rata curah hujan tertinggi 462 mm. Kecepatan angin maksimum 5,4 m/s, sementara rata-rata kelembaban nisbi udara tertinggi 97% dan terendah 48%. Temperatur udara, tertinggi 33,3°C dan terendah 20,0°C.

B. Topografi

Kabupaten Sleman keadaan tanahnya dibagian selatan relatif datar kecuali daerah perbukitan dibagian tenggara Kecamatan Prambanan dan sebagian di Kecamatan Gamping. Makin ke utara relatif miring dan dibagian utara sekitar Lereng Merapi relatif terjal serta terdapat sekitar 100 sumber mata air. Hampir setengah dari luas wilayah merupakan tanah pertanian yang subur dengan didukung irigasi teknis di bagian barat dan selatan. Topografi dapat dibedakan atas dasar ketinggian tempat dan kemiringan lahan (lereng).

Ketinggian wilayah Kabupaten Sleman berkisar antara < 100 sd >1000 m dari permukaan laut. Ketinggian tanahnya dapat dibagi menjadi tiga kelas yaitu ketinggian < 100 m, 100 – 499 m, 500 – 999 m dan > 1000 m dari permukaan laut. Ketinggian < 100 m dari permukaan laut seluas 6.203 ha atau 10,79 % dari luas wilayah terdapat di Kecamatan Moyudan, Minggir, Godean, Prambanan, Gamping dan Berbah. Ketinggian > 100 – 499 m dari permukaan laut seluas 43.246 ha atau 75,32 % dari luas wilayah, terdapat di 17 Kecamatan. Ketinggian > 500 – 999 m dari permukaan laut meliputi luas 6.538 ha atau 11,38 % dari luas wilayah, meliputi Kecamatan Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan. Ketinggian

> 1000 m dari permukaan laut seluas 1.495 ha atau 2,60 % dari luas wilayah meliputi Kecamatan Turi, Pakem, dan Cangkringan.

C. Kepadatan Penduduk

Berdasarkan hasil sensus penduduk jumlah penduduk Kabupaten Sleman tahun 2015 sebesar 1.167.481 jiwa, terdiri dari 588.368 laki-laki dan 579.113 perempuan. Dengan luas wilayah 574,82 km², maka kepadatan penduduk kabupaten Sleman adalah 2.031 jiwa per km². Beberapa kecamatan yang relatif padat penduduknya adalah Depok dengan 5.224 jiwa per km², Mlati dengan 3.898 per km² serta Gamping dan Ngaglik dengan masing-masing 3.635 jiwa dan 2.994 per km².

D. Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia. Kemajuan suatu bangsa banyak ditentukan oleh kualitas pendidikan penduduknya. Beberapa faktor yang mendukung penyelenggaraan pendidikan adalah ketersediaan sekolah yang memadai dengan sarana prasarana, pengajar dan keterlibatan anak didik maupun Komite Sekolah.

Pada jenjang SD, Kabupaten Sleman pada tahun 2015/2016 memiliki 504 unit sekolah yang terdiri dari 377 SD negeri dan 127 SD swasta dengan jumlah kelas masing masing sebanyak 2.569 kelas untuk SD negeri dan 1.075 kelas untuk SD swasta. Banyaknya guru SD mencapai 3.974 orang di SD negeri dan 1.770 orang di SD swasta. Adapun peserta didik yang sedang mengenyam pendidikan tercatat sebanyak 89.103 anak yang terbagi menjadi 63.226 anak besekolah di SD negeri dan 25.877 anak di SD swasta.

Pada jenjang SMP jumlah sekolah tercatat sebanyak 111 sekolah, yang terdiri 55 SMP negeri dan 56 SMP swasta dengan menyediakan kelas masing masing sebanyak 753 kelas untuk SMP negeri dan 474 kelas untuk SMP swasta. Banyaknya guru yang mengajar di SMP tercatat sebanyak 2.724 orang. Sebagian besar dari mereka 1.544 orang mengajar di SMP negeri, sedangkan selebihnya di SMP swasta. Adapun murid yang bersekolah di SMP pada tahun 2015/2016 mencapai 36.870 orang yang terdiri dari 23.391 orang di SMP negeri dan SMP swasta sebanyak 13.479 orang.

Untuk jenjang yang lebih tinggi yakni SMU, tersedia sebanyak 43 sekolah dengan 17 SMA negeri dan 26 SMA swasta. Dengan mengamati banyaknya institusi, terlihat bahwa peran swasta di Kabupaten Sleman dalam penyelenggaraan SMA lebih besar dibandingkan pemerintah. Tetapi jika dilihat dari banyaknya kelas, terjadi hal yang sebaliknya. SMU swasta hanya memiliki 171 kelas sedangkan SMU negeri memiliki 274 kelas. Banyaknya guru di SMU negeri 635 orang dan banyaknya guru di SMU swasta 606 orang. Dengan murid SMU sebanyak 8.012 orang dan SMU swasta sebanyak 3.563 orang. Dengan membandingkan jumlah guru dan murid di SMA negeri dan swasta, secara jelas terlihat bahwa rasio murid terhadap guru di SMA swasta lebih kecil dibandingkan dengan SMA negeri. Tingginya minat peserta didik memilih SMA negeri, karena umumnya SMA tersebut mengenakan biaya pendidikan lebih rendah.

Untuk jenjang pendidikan menengah lainya yakni SMK, terdapat sebanyak 57 sekolah yang didominasi oleh SMK swasta yakni sebanyak 49 sekolah. Banyaknya guru swasta yang terlibat juga lebih besar, yaitu 1.499 orang

dibandingkan dengan guru yang mengajar di SMK negeri yaitu sebanyak 622 orang. Murid yang memilih SMK tercatat sebanyak 13.003 orang di SMK swasta dan 8.085 di SMK negeri. Untuk penyelenggara SMK, peran swasta jauh lebih besar dibandingkan dengan pemerintah.